



## Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Word Square*

**Dedi Irawan Zebua**

(Prodi Pendidikan Ekonomi, IKIP Gunungsitoli, Sumatera Utara)

\* Corresponding-Author. Email: [dedizebua8@gmail.com](mailto:dedizebua8@gmail.com)

**Receive: 13/08/2021**

**Accepted: 23/09/2021**

**Published: 01/10/2021**

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Word Square*. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP Gunungsitoli semester II. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur penelitian: persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *work square* dalam proses belajar mengajar mata kuliah Dasar- Dasar Akuntansi I dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester II IKIP Gunungsitoli. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 58,30% dalam kategori sedang, meningkat pada siklus II mencapai 83,30% dalam kategori sangat baik. Sehingga disimpulkan bahwa model kooperatif *Word Square* berpengaruh positif terhadap hasil belajar yaitu peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi I.

**Kata kunci:** *kooperatif word square*, hasil belajar, dasar-dasar akuntansi I

### Abstract

*This study aimed to describe the improvement of student learning outcomes by applying the Word Square cooperative learning model. The population in this study were 36 students majoring in Economics Education at IKIP Gunungsitoli in the second semester. This research is a classroom action research with research procedures: preparation, action, observation, and reflection. Based on the study results, it was found that the application of the Work Square cooperative learning model in the teaching and learning process for the Basic Accounting I course could improve the learning outcomes of the second-semester students of Economics Education at IKIP Gunungsitoli. This can be seen in student learning outcomes in the first cycle of 58.30% in the medium category, increasing in the second cycle to 83.30% in the excellent category. So it was concluded that the cooperative word square model had a positive effect on learning outcomes, namely increasing student learning outcomes in the Basic Accounting I course.*

**Keywords:** *cooperative word square, learning outcomes, basic accounting I*

### Pendahuluan

Proses pembelajaran adalah proses interaksi atau hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa, mengevaluasi hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran pada periode tertentu. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang di dukung oleh beberapa komponen pembelajaran: tujuan, mahasiswa, pendidik, materi perkuliahan, pendekatan dan metode, media dan alat,

sumber belajar, dan evaluasi (Febtriko et al., 2020; Zebua, 2021).

Semua komponen dalam sistem pembelajaran saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pengajaran, termasuk keberhasilan proses belajar mengajar dan peningkatan keterlibatan mahasiswa. Dua faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar: faktor internal (dalam diri) mahasiswa berupa kondisi fisik,

kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat serta faktor eksternal (luar diri) mahasiswa berupa lingkungan, materi perkuliahan, model pembelajaran, penggunaan model pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan, salah satunya dengan meningkatkan kualitas pendidikan (Huda, 2011).

Keberhasilan proses belajar mengajar di Per dosenan Tinggi banyak dipengaruhi oleh faktor dosen, mahasiswa, sarana dan prasarana, model, media dan sebagainya. Oleh karena itu kompetensi dosen dalam menjalankan aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas (Novalinda et al., 2020; Zagoto et al., 2019; Zebua, 2019).

Pada mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 yang lebih banyak mengkaji suatu sistem untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang berkaitan dengan perhitungan dan model yang digunakan biasanya ceramah, Lembar Kerja Mahasiswa, serta dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan biasanya dalam bentuk lisan, sehingga hanya sedikit mahasiswa yang dapat menarik perhatian. Oleh karena itu, dalam proses perkuliahan diperlukan suatu pendekatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mahasiswa yang lebih efektif dan mampu menumbuhkan kreativitas dan prestasi mahasiswa (Azman et al., 2020; Dakhi et al., 2020; Fajra). dkk., 2020; Masril dkk., 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan pada semester II jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP Gunungsitoli menunjukkan bahwa kemampuan dalam menyerap mata kuliah mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 tergolong rendah, hal ini dapat di lihat dari kemampuan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester II nilainya belum tuntas, dari 36 Mahasiswa yang tuntas berjumlah 24 mahasiswa atau 66,67%, Sedangkan mahasiswa yang tuntas hanya 12 mahasiswa atau 33,3%.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya sebuah inovasi dalam proses pembelajaran Dasar-Dasar Akuntansi 1 supaya mahasiswa lebih aktif dan dapat memahami seni pencatatan, penggolongan dan pemeriksaan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang lebih mudah, lebih cepat, efektif dan tentunya menyenangkan bagi mahasiswa. Salah satunya adalah dengan cara menerapkan model-model pembelajaran yang bersifat peningkatan aktivitas dan kreativitas mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa lebih terlibat secara aktif dalam belajar karena mahasiswa mempunyai tanggung jawab belajar yang lebih besar dan memungkinkan berkembangnya daya kreatif pada mahasiswa. Sedangkan peran dosen lebih ditekankan sebagai fasilitator kegiatan belajar-mengajar, sumber informasi bagi mahasiswa, pendorong bagi mahasiswa untuk belajar, serta penyedia materi perkuliahan serta kesepakatan belajar bagi mahasiswa. Dosen harus dapat mendiagnosa kesulitan mahasiswa dalam belajar dan dapat memberikan bantuan kepadanya dengan kebutuhannya (Ferdiansyah et al., 2020; Mallisza et al., 2020; Zagoto, 2018; Zagoto & Dakhi, 2018).

Model pembelajaran kooperatif *word square* salah satu model pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi satu sama lain dengan bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar dapat memotivasi mahasiswa, memanfaatkan seluruh energi sosial mahasiswa, saling mengambil tanggung jawab serta membantu mahasiswa belajar menemukan topik-topik materi perkuliahan sesuai dengan konten dan keadaan mahasiswa dalam lingkungan mereka serta menemukan kata-kata yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan selama perkuliahan.

Untuk menjawab permasalahan di atas maka perlu sebuah model yang lebih banyak melibatkan mahasiswa yakni dengan model pembelajaran kooperatif tipe Word Square yang di mana struktur

penerapannya dilakukan secara memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban (Arikunto et al., 2009; Shodiq et al., 2018). Mirip seperti mengisi teka-teki silang, *Word Square* ini hampir sama dengan teka teki silang tetapi *word square* jawabannya sudah ada, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh, sedangkan teka teki silang tidak ada jawabannya. Sebelum menggunakan model pembelajaran *word square* saat kegiatan pembelajaran, hendaknya dosen melakukan beberapa prosedur model pembelajaran *word square* (Zainal & Ali, 2016).

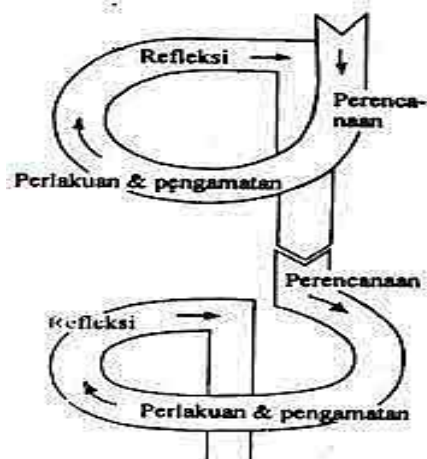
Prosedur model pembelajaran *word square* diantaranya: (1) menentukan topik sesuai konsep atau sub konsep, (2) menuliskan kata-kata kunci sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, (3) menuliskan kembali kata-kata kunci di mulai dengan kata-kata terpanjang, (4) membuat kotak-kotak *word square*, (5) mengisikan kata-kata kunci pada kotak *word square*, (6) dan menambahkan huruf pengisian ke kotak kosong secara acak (Nisdar & Magirah, 2020). Sedangkan, langkah-langkah dalam penggunaan model pembelajaran *word square* yaitu: (1) dosen menyiapkan materi perkuliahan lalu menyampaikannya kepada mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai, (2) lalu menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *word square*, (3) setelah itu membagikan lembar kegiatan kepada mahasiswa sesuai dengan materi perkuliahan yang telah disampaikan, (4) mahasiswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar, (5) kemudian dosen memberikan nilai pada lembar kerja/lembar evaluasi mahasiswa (Huda, 2011; Imas & Berlin, 2015).

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *word square*, diharapkan mampu membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang berkelompok maupun individual serta dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang

dapat terlihat dari hasil belajarnya juga. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasi hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

**Metode**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berdasarkan inovasi dosen meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, yang menjadi subyek peneliti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester II TA 2021/2022 IKIP Gunungsitoli yang berjumlah 36 orang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan rancangan penelitian yang dikembangkan oleh Kemis dan Mc Taggart (1990), sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK (Kemis and MC Taggart)

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar mahasiswa secara klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Mahasiswa tuntas belajar}}{\sum \text{Mahasiswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan belajar klasikal sebagai berikut :

- >80% = Sangat tinggi
- 60% - 79% = Tinggi
- 40% - 59% = Sedang
- 20% - 39% = Rendah
- 0% - 19% = Sangat rendah

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pada Penelitian Tindakan Kelas ini, ternyata terbukti bahwa hasil belajar mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dosen banyak mengalami peningkatan khususnya pada mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1. Peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui penggunaan model pembelajaran *work square* tipe kooperatif. Dengan diterapkannya model pembelajaran *work square* tersebut mahasiswa dapat termotivasi dan tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung sehingga hal ini berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat di lihat dari data hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus.

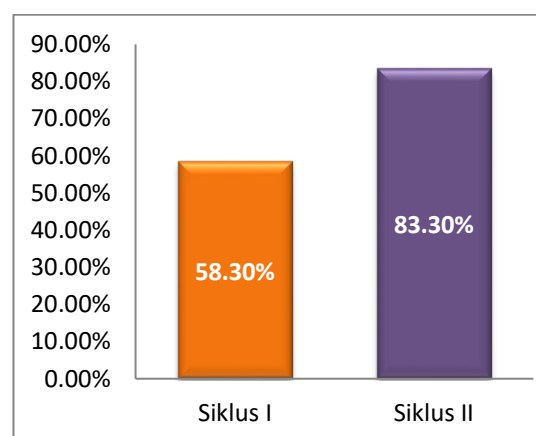
Pada siklus I dari hasil pengamatan kegiatan dosen selama proses pembelajaran, dari 25 aspek yang di nilai ada 19 aspek (76%) kriteria baik dan 6 aspek (24%) kriteria Cukup baik. Kemudian untuk hasil pengamatan kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran yaitu di mana dari 10 aspek yang di nilai terdapat 2 aspek (20%) kriteria baik dan 8 aspek (80%) kriteria Cukup baik, Selanjutnya sesuai analisis untuk hasil belajar mahasiswa diperoleh data bahwa 36 dari jumlah seluruh mahasiswa, 21 orang (58,3%) dinyatakan lulus sementara itu 15 orang (41,67%) mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus.

Dengan melihat data-data yang ada pada siklus I tentunya masih banyak sekali kekurangan-kekurangan sehingga masih sangat perlu untuk dilakukan adanya perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran baik itu dari kegiatan dosen, kegiatan mahasiswa maupun hasil belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, selanjutnya dilakukan perbaikan namun masih pada siklus I. Adapun penilaian yang dilakukan pada siklus II ini sama seperti yang dilakukan pada siklus I sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran baik dari kegiatan

dosen, kegiatan mahasiswa maupun hasil belajar mahasiswa, ternyata telah mengalami suatu peningkatan yang lebih baik dari siklus I. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengamatan kegiatan dosen yang menunjukkan bahwa dari 25 aspek kegiatan dosen yang diamati selama proses pembelajaran terdapat 11 aspek (44%) memiliki kriteria Sangat baik, dan 14 aspek (56%) memiliki kriteria Baik.

Terlihat adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa dari siklus I ke siklus II yaitu siklus I dari 36 mahasiswa yang mengikuti tes, 21 orang (58,3%) dinyatakan lulus dan 15 orang (41,67%) belum lulus dengan nilai rata-rata 75,39. Sedangkan pada siklus II jumlah mahasiswa yang dinyatakan lulus berjumlah 30 orang (83,33%) dan belum lulus 6 orang (16,67%) dengan nilai rata-rata 87,5. Untuk lebih jelasnya, peningkatan hasil belajar mahasiswa pada kedua siklus dapat di lihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa pada Kedua Siklus

Melalui penerapan model pembelajaran *work square* ini ternyata telah memberikan dampak yang positif kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran tidak lagi monoton melainkan proses pembelajaran lebih bersifat Paikem karena lebih bernuansa game, akan tetapi lebih banyak melibatkan mahasiswa selama proses pembelajaran. Di samping itu juga, mahasiswa di tuntut untuk saling bekerja sama di dalam kelompoknya serta mahasiswa juga bebas untuk

mengeluarkan ide-ide, gagasan, atau pendapatnya dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar mahasiswa merupakan buah hasil dari penggunaan model pembelajaran *work square* di mana hasil belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1. Peningkatan hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, IKIP Gunungsitoli pada semester II telah meningkat.

### Simpulan

Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif *word square* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Gunungsitoli semester II khususnya pada mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1. Hal ini dapat di lihat dari data hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 Siklus. Penerapan model pembelajaran kooperatif *work square* ini ternyata telah memberikan dampak yang positif kepada mahasiswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengamatan kegiatan dosen yang menunjukkan bahwa dari 25 aspek kegiatan dosen yang diamati selama proses pembelajaran terdapat 11 aspek (44%) memiliki kriteria Sangat baik, dan 14 aspek (56%) memiliki kriteria Baik. Terlihat adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa dari siklus I ke siklus II yaitu siklus I dari 36 mahasiswa yang mengikuti tes, 21 orang (58,3%) dinyatakan lulus dan 15 orang (41,67%) belum lulus dengan nilai rata-rata 75,39. Sedangkan pada siklus II jumlah mahasiswa yang dinyatakan lulus berjumlah 30 orang (83,33%) dan belum lulus 6 orang (16,67%) dengan nilai rata-rata 87,5. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *work square* ini ternyata telah memberikan dampak yang positif kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S., dkk. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azman, A., Ambiyar, Simatupang, W., Karudin, A., Dakhi, O.(2020). Link And Match Policy In Vocational Education To Address The Problem Of Unemployment. *International Journal Of Multi Science*,1(6), 76-85.
- Dakhi, O., Jama, J., Irfan, D., Ambiyar., & Ishak. (2020). Blended Learning: A 21st Century Learning Model At College. *International Journal Of Multi Science*, 1(8), 50-65.
- Dakhi, O., Masril, M., Novalinda, R., Jufrinaldi, J., & Ambiyar, A. (2020). Analisis Sistem Kriptografi dalam Mengamankan Data Pesan Dengan Metode One Time Pad Cipher. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 27-36.
- Fajra, M., Ambiyar, A., Rizal, F., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Model Evaluasi Kualitas Output Pembelajaran Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kota Padang. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1-9. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v14i1.1480>
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Model Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Mahasiswa Didik. *Jurnal Pendidikan* 21 (1), 51-63. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.746.2020>
- Febtriko, A., Ambiyar, Jama, J., Irfan, D., Dakhi, O. (2020). Effectiveness Of Occupational Therapy Using Robot Manipulator For Elderly. *International Journal Of Multi Science*, 1(9), 1-9.
- Ferdiansyah, Ambiyar, Zagoto, M. M., Putra, I E D., (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media

- Pembelajaran Musik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 21(1), 062-072. DOI: <https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.108082>
- Huda, M. (2011). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Imas, K., & Berlin, S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas dosen*. Jakarta: Kata Pena.
- Kemmis and Taggart. (1990). *The Action Research Planner*. Victorio. Deakin. Univ Press.
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., Ambiyar. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18 (2), 182-191. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>
- Masril, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Padang. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12 (1), 12-25.
- Mallisza, Danyl., Siregar, Muhammad Ilham A., Dakhi, O., Ramadhana, I. (2020). Sistem Pemesanan Makanan Di Mini Resto AA Fried Chicken. *Journal Of Scientech Research*. 2 (1), 043-057
- Nisdar & Magfirah, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kejuruan Muda. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 3(2), 14-20.
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar., Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974 - 7980. DOI: 10.13189/ujer.2020.082585.
- Sarumaha, R., Harefa, D., & Zagoto, M. M. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep geometri Transformasi Refleksi Siswa Kelas XII-IPA-B SMA Kampus Telukdalam Melalui Model Pembelajaran Discovery learning Berbantuan Media Kertas Milimeter. *Jurnal Education and development*, 6 (1); 90-96. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.
- Shodiq, B., Mahfud, H., & Matsuri. (2018). Penerapan Model Word Square Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kebhinekaan Bangsa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 6(3), 108-113
- Zagoto, M. M. & Dakhi, O. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 157-170.
- Zagoto, Maria M. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Educations Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*, vol. 3, no. 1, p. 53, Feb. 2018.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.
- Zainal, A., & Ali, M. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Zebua, D. I. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Moro'o.

*DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains dan Pembelajarannya*, 13(2), 2283-2288.

Zebua, D. I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMAS Pemda 2 Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 392–398. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.867>

Zebua, D. I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar pada

Pelajaran Ekonomi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 692-694. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2377>

### **Profil Penulis**

Dedi Irawan Zebua, S.E., M.Si. adalah dosen tetap di Yayasan Perguruan Tinggi Nias. Beliau aktif mengajar di Prodi Pendidikan Ekonomi, IKIP Gunungsitoli. Penulis Lulus S1 pada tahun 2008 di Prodi Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia dan Lulus S2 pada tahun 2016 di Prodi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara.